

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MODEL
PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING PADA MATA
PELAJARAN MATEMATIKA BANGUN DATAR SEDERHANA
DI SD NEGERI 2 SIDOWAYAH TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar



DISUSUN OLEH:

**DESY DWI MARGIANI
2301070063**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MODEL
PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING PADA MATA
PELAJARAN MATEMATIKA BANGUN DATAR SEDERHANA DI SD
NEGERI 2 SIDOWAYAH TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Diajukan oleh

DESY DWI MARGIANI
NIM. 2301070063

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji
Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten
Tanggal :08 Agustus 2024

Pembimbing I



Sri Suwartini, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690516367

Pembimbing II



Isna Rahmawati, S.Th.L., M.Pd.
NIK. 690516368

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Isna Rahmawati, S.Th.L., M.Pd.
NIK. 690516368

HALAMAN PENGESAHAN

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MODEL
PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING PADA MATA
PELAJARAN MATEMATIKA BANGUN DATAR SEDERHANA DI SD
NEGERI 2 SIDOWAYAH TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Diajukan oleh

DESY DWI MARGIANI
NIM. 2301070063

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten
dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tanggal :10 Agustus 2024

Ketua



Prof. Dr. H. D. B. Putut S.M.Hum
NIP. 19600412 198901 1 001

Sekretaris



Putri Zudhah F. S.Pd..M.Pd.
NIP. 690516366

Penguji I



Sri Suwarini. S.Pd..M.Pd.
NIK. 690516367

Penguji II



Isna Rahmawati. S.Th.L.M.Pd.
NIK. 690516368

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan




Prof. Dr. H. D. B. Putut S.M.Hum
NIP. 19600412 198901 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DESY DWI MARGIANI
NIM : 2301070063
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah/ skripsi/
tesis*)

Judul:

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MODEL
PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING PADA MATA
PELAJARAN MATEMATIKA BANGUN DATAR SEDERHANA DI SD
NEGERI 2 SIDOWAYAH
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam karya ilmiah/skripsi/tesis*) ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari karya ilmiah/skrpsi/tesis*) ini.

Klaten, 10 Agustus 2024
ang membuat pernyataan,



Desy Dwi Margiani

Catatan :

*) Coret yang tidak sesuai

PERSEMBAHAN

Dengan do'a dan puji syukur ke hadirat Allah SWT penulis persembahkan Skripsi ini kepada:

1. Orang tua yang selalu memotivasi dan memberikan dukurang sehingga saya dapat menyelesaikan studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) ini.
2. Suami dan anak-anak yang selalu menjadi sumber kekuatan dan semangat.
3. Kakak dan adik serta keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan do'a.
4. Teman-teman mahasiswa PGSD angkatan 20214 yang selalu memberi semangat dan berjuang bersama-sama dalam menyelesaikan kuliah.

MOTTO

- Hidup itu tidak boleh sederhana, hidup itu harus hebat, luas, kuat, besar, dan bermanfaat. Yang sederhana adalah sikapnya.
- Jadilah baik tanpa harus merasa lebih baik dari siapapun.
- Tidak ada yang lebih cukup selain bersyukur, dan tidak ada yang lebih nikmat selain sehat
- Lebih baik tangan yang kotor tapi hasilnya bersih, dari pada tangannya bersih tapi penghasilannya kotor.
- Jangan menjadi tinggi dengan merendahkan orang lain, dan jangan menjadi baik dengan menjelekkkan orang lain.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Rosulullah Muhammad SAW sehingga skripsi yang berjudul *“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Mata Pelajaran Matematika Bangun Datar Sederhana di SD Negeri 2 Sidowayah Tahun Pelajaran 2023/2024”* ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Kependidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis dalam menyusun skripsi ini banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Prof. Dr. H. D. B.Putut S.M.Hum., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Ibu Isna Rahmawati, S.Th., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang sekaligus sebagai pembimbing II yang turut serta memberikan bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Sri Suwartini, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
6. Ibu Uun Sundari, S.Pd., Kepala Sekolah SD Negeri 2 Sidowayah Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
7. Bapak/Ibu Guru SD Negeri 2 Sidowayah Kecamatan Polanharjo Kabupaten Polanharjo yang telah membantu kelancaran selama proses penelitian.
8. Reka-rekan mahasiswa Non Reguler Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2024 Universitas Widya Dharma Klaten, serta semua pihak yang telah memberikan bantuan.

Hanya ungkapan terima kasih yang penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Sebagai akhir kata dan dengan kerendahan hati penulis masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan yang penulis miliki, untuk itu segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari para pembaca. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Klaten, Agustus 2024

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN..... | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| ABSTRAK | xiv |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|-----------------------------------|----|
| A. Latar Belakang Penelitian..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 8 |
| C. Pembatasan Masalah..... | 8 |
| D. Rumusan Masalah..... | 9 |
| E. Tujuan Penelitian | 9 |
| F. Manfaat Penelitian | 10 |

BAB II LANDASAN TEORI

| | |
|--|----|
| A. Tinjauan Pustaka..... | 12 |
| 1. Hasil Belajar Siswa..... | 12 |
| 2. Model Pembelajaran Problem Based Learning | 19 |
| 3. Matematika | 26 |
| 4. Materi Bangun Datar Sederhana..... | 31 |
| B. Penelitian yang Relevan | 36 |
| C. Kerangka Berpikir | 39 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|-------------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian | 42 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 43 |
| C. Subjek dan Objek Penelitian..... | 43 |
| D. Prosedur Penelitian | 43 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 45 |
| F. Teknik Analisi Data..... | 46 |
| G. Indikator Keberhasilan | 47 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--------------------------|----|
| A. Hasil Penelitian..... | 48 |
| 1. Pra Siklus | 48 |
| 2. Siklus I | 49 |
| 3. Siklus II..... | 55 |
| B. Pembahasan | 60 |

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

| | |
|------------------|----|
| A. Simpulan..... | 63 |
| B. Saran | 63 |

DAFTAR PUSTAKA

64

LAMPIRAN.....

67

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| 1. Tabel 4.1 Langkah Pelaksanaan Model Problem Based Learning | 23 |
| 2. Tabel 4.2 Hasil Nilai Pra Siklus | 48 |
| 3. Table 4.3 Hasil Nilai Tes Siklus I..... | 52 |
| 4. Table 4.4 Diagnosis Kelemahan Tindakan Siklus I..... | 54 |
| 5. Table 4.5 Hasil Nilai Tes Siklus II | 59 |
| 6. Table 4.6 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas III..... | 62 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 4.1 Bagan Kerangka Berpikir..... | 41 |
| Gambar 4.2 Peningkatan Ketercapaian KKM..... | 62 |

DAFTAR LAMPIRAN

| No | Judul | Halaman |
|-----|---|---------|
| 1. | Daftar Nama Siswa Kelas III SD Negeri 2 Sidowayah | 67 |
| 2. | Daftar Nilai Pra Siklus | 68 |
| 3. | Daftar Nilai Tes Siklus I..... | 69 |
| 4. | Daftar Nilai Siklus II | 70 |
| 5. | Silabus | 71 |
| 6. | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I..... | 73 |
| 7. | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II | 80 |
| 8. | Bahan Ajar..... | 84 |
| 9. | Soal Tes Pra Siklus..... | 87 |
| 10. | Soal Tes Akhir Siklus I | 88 |
| 11. | Soal Tes Akhir Siklus II | 89 |
| 12. | Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran | 91 |

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MODEL
PROBLEM BASED LEARNING PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA BANGUN DATAR SEDERHANA DI SDN 2
SIDOWAYAH TAHUN PELAJARAN 2023/2024.**

Desy Dwi Margiani

2301070063

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Widya Dharma Klaten

desymargiani@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika dengan menggunakan model Problem Based Learning pada siswa kelas III di SDN 2 Sidowayah tahun pelajaran 2023/2024.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus/putaran. Setiap siklus terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Siklus I dilaksanakan 3 pertemuan, siklus II dilaksanakan 3 pertemuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: adanya peningkatan prestasi belajar siswa yang nilainya \geq KKM (70) dan secara klasikal jumlah siswa yang nilainya mencapai KKM minimal 80%. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang nilainya tuntas yaitu pada pra siklus, siswa yang nilainya tuntas sebanyak 28,57%. Pada tes akhir siklus I, siswa yang nilainya tuntas sebanyak 57,14%. Pada tes akhir siklus II, siswa yang nilainya tuntas sebanyak 100%.

Kata kunci: *Hasil Belajar Siswa, Model Problem Based Learning (PBL).*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan digunakan manusia sebagai upaya dalam menempa insan-insan penerus bangsa. Melalui proses pendidikan inilah diupayakan agar kehidupan insan penerus bangsa menjadi lebih baik kedepannya. Lebih jauh lagi, pendidikan bertujuan menjadikan manusia memahami dirinya sendiri serta pembentukan pola pikir dan kepribadian. Pendidikan difungsikan sebagai langkah dalam mengembangkan individu menjadi cerdas dan baik.

Pendidikan menurut Undang-Undang SISDIKNAS No.20 tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Hanya dengan pendidikan yang berkualitas yang bisa menjawab berbagai tuntutan, menghadapi persaingan dan beradaptasi dengan lingkungan, baik nasional maupun global. Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (siswa) dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar siswa. Sekolah dasar merupakan salah satu jenjang dalam pendidikan yang harus dilalui oleh anak berumur tujuh sampai dengan dua belas tahun. Menurut Amka dalam bukunya yang berjudul Filsafat pendidikan (2019) menjelaskan bahwa Pendidikan dapat ditinjau dari

dua segi. Pertama pendidikan dari sudut pandangan masyarakat di mana pendidikan berarti pewarisan kebudayaan dari generasi tua kepada generasi muda yang bertujuan agar hidup masyarakat tetap berlanjut. Kedua pendidikan dari sudut pandang individu dimana pendidikan berarti pengembangan potensi-potensi yang terpendam dan tersembunyi dalam diri setiap individu. Pendidikan juga dilaksanakan di sekolah di ikuti dengan penilaian hasil belajar. Hasil belajar merupakan gambaran hasil penilaian selama mengikuti proses pembelajaran, salah satunya pembelajaran matematika.

Penguasaan matematika secara baik perlu ditanamkan sejak dini sehingga konsep-konsep dasar matematika dapat diterapkan dengan tepat dalam kehidupan sehari-hari. Konsep dasar matematika peserta didik akan memiliki bekal untuk mengungkap perkembangan ilmu dan teknologi yang berkembang pesat ini.

Menurut Sidabutar (2018) Matematika merupakan pendidikan dasar berbagai bidang serta banyak alasan yang menunjukkan bahwa matematika sangat berguna dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa disadari, hal-hal yang sering dijumpai pada kegiatan sehari-hari misalnya kegiatan jual-beli di pasar, bertransaksi di bank hingga memasak pun merupakan sebuah implementasi dari matematika. Matematika tidak selalu mengenai angka, operasi hitung, teorema, rumus maupun definisi rumit yang dipikirkan banyak orang, melainkan bagaimana seseorang terampil dalam memecahkan suatu masalah. Pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar perlu perhatian

yang serius, pasalnya pembelajaran matematika di sekolah dasar merupakan peletak konsep dasar yang dijadikan landasan belajar pada jenjang berikutnya.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tujuan pembelajaran matematika yakni:

1. Memahami konsep matematika, mendeskripsikan bagaimana keterkaitan antar konsep matematika dan menerapkan konsep atau logaritma secara efisien, luwes, akurat, dan tepat dalam memecahkan masalah,
2. Menalar pola sifat dari matematika, mengembangkan atau memanipulasi matematika dalam menyusun argumen, merumuskan bukti, atau mendeskripsikan argumen dan pernyataan matematika,
3. Memecahkan masalah matematika yang meliputi kemampuan memahami masalah, menyusun model penyelesaian matematika, menyelesaikan model matematika, dan memberi solusi yang tepat, dan
4. Mengkomunikasikan argumen atau gagasan dengan diagram, tabel, simbol, atau media lainnya agar dapat memperjelas permasalahan atau keadaan.

Guru merupakan unsur penting dalam proses belajar mengajar yang harus berkompeten dalam semua aspek penyampaian pembelajaran di kelas. Guru berperan penting sebagai pembimbing, membimbing siswa menemukan berbagai potensi yang dimilikinya sebagai bekal hidup mereka, mengarahkan siswa untuk melaksanakan tugas perkembangan sehingga menjadi manusia ideal yang menjadi harapan setiap orang tua dan masyarakat. Peran guru juga memotivasi, guru harus kreatif agar dapat memotivasi siswa untuk belajar yaitu: (a) membangkitkan minat siswa; (b) menciptakan lingkungan belajar

yang menyenangkan; (c) Berilah pujian yang sesuai untuk setiap keberhasilan siswa; (d) Berilah komentar terhadap hasil pekerjaan siswa. Guru juga sebagai evaluator. Artinya, mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah berlangsung. Pembelajaran yang ideal adalah pembelajaran yang mampu mendorong kreativitas anak secara keseluruhan, membuat siswa aktif, mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan berlangsung dalam kondisi yang menyenangkan.

Namun demikian upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan tidak semua bergantung pada faktor guru saja, meskipun pada hakikatnya guru adalah salah satu unsur utama dalam sistem pendidikan yang sangat mempengaruhi pendidikan. Pendidikan juga merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Keberhasilan suatu pendidikan sangat terkait dengan hasil belajar siswa.

Ternyata yang terjadi di sekolah tempat peneliti mengajar, hasil belajar siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran, kurang konsentrasi, dan pasif saat mengerjakan soal latihan maupun tugas. Sebagian siswa cenderung cepat lupa dengan materi yang disampaikan oleh guru karena siswa tidak terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kurang tertarik dengan mata pelajaran matematika, karena matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Sedangkan siswa harus memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata

pelajaran matematika yaitu 70. Untuk menyelesaikan masalah di atas maka peneliti mencoba menggunakan model pembelajaran lain yang lebih menarik, tidak membosankan serta mengajak siswa memecahkan masalah, menemukan ide-ide baru serta menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan juga meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembelajaran di sekolah juga memerlukan adanya model pembelajaran selain daripada media yang digunakan. Banyak para ahli yang menemukan model pembelajaran inovatif yang dapat memfasilitasi peserta didik untuk dapat terlibat langsung pada proses belajar mengajar. Salah satunya ialah model pembelajaran berbasis pemecahan masalah yaitu model *Problem Based Learning*. Model pembelajaran *Problem Based Learning* menurut (Pusdiklates, 2003) adalah suatu proses pembelajaran yang diawali dari masalah-masalah atau lingkungan belajar yang didalamnya menggunakan masalah untuk belajar. Peserta didik dihadapkan pada suatu masalah dan nantinya peserta didik akan memecahkan masalah tersebut dan memperoleh pengetahuan baru.

Salah satu model pembelajaran yang saat ini sedang digemari dan mendapat perhatian dari kalangan pendidik adalah model *Problem Based Learning* (PBL). Model ini dinilai relevan dengan tuntutan masyarakat yang sedang berubah, masyarakat yang kreatif dan inovatif, serta masyarakat modern yang kompetitif. Disebut kreatif karena dapat berkembang sesuai dengan situasi dan kondisi serta tantangan yang dihadapi oleh peserta didik. Masalah yang diberikan dalam model ini adalah masalah yang aktual, ril di lingkungannya dan siswa diberi kesempatan untuk memecahkannya. Meski

demikian masalah itu tetap dalam kerangka kurikulum dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Problem Based Learning adalah pembelajaran yang melatih dan mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah berorientasi pada masalah otentik dari kehidupan aktual peserta didik, untuk merangsang kemampuan tingkat tinggi (Slameto, 2015). Model pembelajaran *Problem Based Learning* model pembelajaran yang melatih ketrampilan peserta didik untuk menyelesaikan masalah dan mendapat pengetahuan yang baru, selain itu dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* melatih peserta didik untuk berpikir tingkat tinggi.

Model pembelajaran berbasis masalah mengubah asumsi peserta didik sebagai subjek yang tidak memiliki apa-apa menjadi objek yang dapat dijadikan mitra, kontributor dan memberi inspirasi bagi keberlangsungan pembelajaran. Oleh sebab itu, pembelajaran berbasis masalah adalah sebuah inovasi pembelajaran dari konvensional ke pembelajaran modern yang demokratis. Model ini diharapkan akan melahirkan jiwa kemandirian, terbiasa memecahkan masalah dan mempunyai mental kompetisi yang kuat dan tangguh di kemudian hari. Model *Problem Based Learning* (PBL) yaitu model pembelajaran yang di dalamnya melibatkan peserta didik untuk berusaha memecahkan masalah dengan beberapa tahap metode ilmiah sehingga siswa diharapkan mampu untuk mempelajari pengetahuan yang berkaitan dengan masalah tersebut dan sekaligus siswa diharapkan mampu memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah. PBL akan menjadi

sebuah pendekatan pembelajaran yang berusaha menerapkan masalah yang terjadi dalam dunia nyata, sebagai sebuah konteks bagi peserta didik untuk berlatih bagaimana cara berpikir kritis dan mendapatkan keterampilan untuk memecahkan masalah. (Ibrahim, M, dan M. Nur, 2010 dan Butcher, C 2006).

Yang menarik dari model pembelajaran ini adalah dilibatkannya peserta didik dalam pembelajaran, mereka diberi oleh guru berbagai problem kemudian peserta didik diharapkan menganalisis masalah, mendiagnosis masalah, merumuskan alternatif/strategi pemecahan masalah, menentukan dan menerapkan strategi pemecahan masalah lalu dievaluasi problem tersebut. Oleh sebab itu guru dalam hal ini harus terampil dalam memilih dan memilah problem apa yang penting berkenaan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Jangan diberi problem yang terlalu luas yang memungkinkan pembelajar buyar konsentrasinya, meski problem kecil tetapi tajam dan dalam itu lebih baik dari pada luas tetapi tidak fokus pada masalah, usahakan agar problem tersebut benar-benar menyentuh dan realistis, jangan abstrak yang dapat membingungkan pembelajar.

Berdasar pada uraian di atas dapat disebut bahwa Pembelajaran berbasis masalah (*Problem-Based Learning*), merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat memberikan kondisi belajar aktif kepada peserta didik. PBL adalah suatu model pembelajaran yang, melibatkan peserta didik untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga peserta didik dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan

dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah.

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan peneliti di SDN 2 Sidowayah diketahui bahwa hasil belajar siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang masih $< KKM$ (70), kurangnya perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran, kurang konsentrasi, dan pasif saat mengerjakan soal maupun tugas. Sebagian siswa cenderung cepat lupa dengan materi yang disampaikan oleh guru karena siswa tidak terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Hal ini yang mendorong peneliti untuk melaksanakan penelitian dengan judul Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Mata Pelajaran Matematika Bangun Datar Sederhana di SDN 2 Sidowayah Tahun Pelajaran 2023/2024.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang tersebut maka dapat diidentifikasi masalahnya adalah: Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika Bangun Datar Sederhana di SDN 2 Sidowayah Tahun Pelajaran 2023/2024 masih belum mencapai hasil yang maksimal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka ruang lingkup masalah penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar Matematika dibatasi pada kemampuan akademis (afektif) dan kemampuan kognitif, khususnya pada materi Bangun Datar Sederhana.
2. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model Problem Based Learning (*PBL*)
3. Materi yang diajarkan dibatasi pada materi Bangun Datar Sederhana.
4. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas III SD Negeri 2 Sidowayah Polanharjo Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2023/2024.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah secara umum yaitu: Apakah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (*PBL*) pada pembelajaran Matematika Bangun Datar Sederhana dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 2 Sidowayah Polanharjo Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2023/2024?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran Matematika Bangun Datar Sederhana dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning di SD Negeri 2 Sidowayah Tahun Pelajaran 2023/2024.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini meliputi dua hal, yakni secara praktis dan secara teoretis. Agar lebih jelas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Pada penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* ini mencakup wawasan dan pengetahuan tentang pemecahan masalah. Secara tidak langsung siswa dan guru dapat menggali pola pikir dalam pemecahan suatu masalah. Selain itu juga melatih siswa dalam bekerjasama dan menanamkan sikap toleransi antar siswa.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari pelaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, siswa, dan hasil sekolah.

a. Bagi guru,

- 1) Meningkatkan ketrampilan guru untuk menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*.
- 2) Menambah wawasan guru tentang model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*.

b. Bagi siswa

- 1) Untuk meningkatkan hasil belajar Matematika.
- 2) Melatih siswa untuk saling bekerjasama dalam pemecahan suatu masalah.

3) Melatih siswa untuk lebih dapat menggali pengetahuan tentang pemecahan masalah.

c. Bagi sekolah

Sebagai dasar untuk pengambilan kebijakan dalam penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan terhadap siswa kelas III di SDN 2 Sidowayah pada mata pelajaran matematika dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran Matematika Bangun Datar Sederhana dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 2 Sidowayah Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2023/2024. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika khususnya pada materi Bangun Datar Sederhana. Hal ini terbukti dengan diperolehnya data ketuntasan pada pra siklus sebesar 28,57 %, siklus I sebesar 57,14 %, siklus II sebesar 100 %. Dengan demikian penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dianggap berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Sekolah hendaknya dapat menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) karena model pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian sejenis dalam pembelajaran berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhiruddin, dkk. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. CV. Cahaya Bintang Cemerlang. Sungguminasa.
- Amka. 2019. *Filsafat pendidikan*. Nizamia learning center. Sidoarjo .
- Anderson dan Krathwohl. 2002. Revisi Taksonomi Bloom. Rineka Cipta. Jakarta.
- Arieska Efendi, dkk. 2021. Pemahaman Gen Z terhadap sejarah Matematika. *Jurnal pendidikan matematika*
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Badriah, Ummul. 2017. *Upaya meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi himpunan melalui model pembelajaran Kooperatif tipe numbered head together di kelas VII-A MTS aziddin medan*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan.
- Barrows, H.S. 2002. A Taxonomy of PBL Methods. *Journal of Medical Education*. 20 (6) : 481- 486.
- Damayanti dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Daryanto. 2018. *Penelitian tindakan kelas dan penelitian tindakan sekolah beserta contoh-contohnya*. Yogyakarta.
- Tarigan, Emenina Br, et al. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Problem Based Learning pada Pembelajaran Tematik." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3.4 (2021), h. 2295.
- Harefa, Darmawan, et al. "Peningkatan hasil belajar MATEMATIKA pada model pembelajaran Creative Problem Solving (CPS)." *Musamus Journal of Primary Education* 3.1 (2020), hal. 3.

- Coyle, James P., Carter, Irene., Campbell, Derek., & Talor, Ori. 2014. *Evaluation of Course Curriculum and Teaching: Guidelines for Higher Education Instructors*. Pennsylvania: IGI Global Publisher.
- Cammilleri, M.A., & Cammilleri, A.C. (2022). *Cognitive and Affective Perspectives on Immersive Technology in Education*. Pennsylvania: IGI Global Publisher.
- Dasa ismailmuza. 2010. pengaruh pembelajaran berbasis masalah dengan strategi konflik kognitif terhadap kemampuan berpikir kritis matematis dan sikap siswa smp. *jurnal pendidikan matematika*. 4 (1) : 2.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Cetak ke delapan Belas Edisi IV*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Depdiknas. 2003. *Pedoman pembelajaran tuntas (mastery learning)*. Jakarta.
- Depdiknas. 2003. Undang-undang No.20 tahun 2003. *Tentang sistem pendidikan nasional*
- Irwan, Vellisa Putri, and Mansurdin Mansurdin. "Penerapan Model Problem Based Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4.3 (2020), hal 2099.
- Muhamad Anugrah, *Langkah-Langkah Praktis Pelaksanakan Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Garudhawaca 2019), h.28.
- Farisi, A., Hamid, A., & Melvina, M. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Konsep Suhu dan Kalor. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*
- Setiadi, Hari. 2016. Pelaksanaan Penilaian Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, (Online), Volume 20, Nomor 2, (<http://journal.uny.ac.id/index.php/jpep>,

- Nurhasanah, Siti. Sobandi, A. 2016. Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa (Learning Interest as Determinant Student Learning Outcomes). Volume 1. No 1. Ural Pendidikan Manajemen Perkantoran: Jurnal Pendidikanmanajemen Perkantoran. (<http://ejournal.upi.edu/index.php/>, diakses 25 Desember 2020).
- Holil, Anwar. *Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah* dari <http://anwarholil.blogspot.com/2009/01/model-pembelajaran-berdasarkan-masalah.html>
- Isjoni, *Model pembelajaran yang efektif Pendidikan Anak Usia Dini*,. yang dikutip dari <http://www.isjoni.net/>
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media Group, 2010.
- Slameto, *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester (SKS)*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991. Cet. 1
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003. Standar penilaian dan Buku pelajaran sosial SD, SMP, dari www.dikdasdk.go.id/download/standarbuku/ips.doc.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan (Dengan Pendekatan Baru)*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.